

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KUTOARJO
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**SUKAR
NIM. 13255140020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

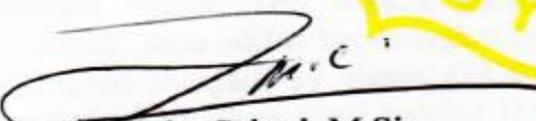
**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KUTOARJO
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

SUKAR

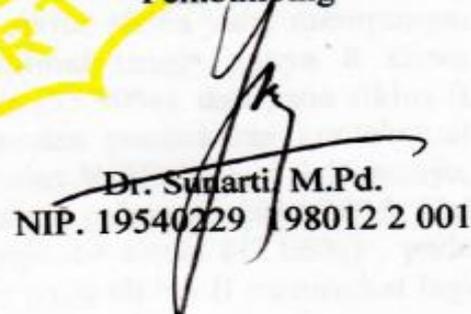
NIM. 13255140020

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pengetahuan Sosial**

Ketua Program Studi


Drs. John Sabari, M.Si.
NIP. 19510707 198907 1 001

Yogyakarta, Februari 2016
Pembimbing


Dr. Sunarti, M.Pd.
NIP. 19540229 198012 2 001



Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta


Dr. Sunarti, M.Pd.
NIP. 19540229 198012 2 001

ABSTRAK

SUKAR. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan mengikuti prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu tes. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo pada tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini terlihat pada saat pra siklus siswa yang mempunyai motivasi belajar IPS masuk dalam kategori minimal tinggi hanya 8 siswa (23,50%), pada siklus I meningkat menjadi 19 siswa (55,90%), dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa (79,40%). 2) Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo pada tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini terlihat pada pra siklus yang tuntas belajar hanya 16 siswa (47,06%) , pada siklus I meningkat menjadi 22 siswa (64,70%), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 29 siswa (85,30%).

Kata kunci: *kontekstual, motivasi, hasil belajar*

ABSTRACT

SUKAR. The Efforts To Increase Motivation and Results of Learning Social Science Use Contextual Approach In Student Class V at Elementary School 1 of Kutoarjo Purworejo Lesson Year 2015/2016. **Thesis. Yogyakarta: Graduate Program, PGRI University of Yogyakarta, 2015.**

The purpose of this research are to (1) increase motivation to learn social science use contextual approach in student class V at Elementary School 1 of Kutoarjo Purworejo Year 2015/2016. (2) increase result of learning social science use contextual approach in student class V at Elementary School 1 of Kutoarjo Purworejo Year 2015/2016.

This study uses a Classroom Action Research following research procedures developed by Stephen Kemmis and Robin Mc. Taggart. This study was conducted in two cycles, each cycle includes the activities of planning, action, observation, and reflection. Subjects in this study were students of class V SD Negeri 1 Kutoarjo, District Kutoarjo, Purworejo academic year 2015/2016 totaling 34 students. Data collection techniques used are tests, questionnaires, observation and documentation. While the instrument used is the test. Data were analyzed using descriptive percentages.

The results indicate that (1) using contextual approach can increase motivation to learning social science in student class V at Elementary School 1 of Kutoarjo Purworejo Year 2015/2016. This thing seen in pre-cycle that student who have motivation to learn social science included minimal high category only 8 students (23,50%), in the first cycle increased to 19 student (55,90%), and in on the second cycles increase become 27 students (79,40%). (2) using contextual approach can increase result of learning social science in students class V at Elementary School 1 of Kutoarjo Purworejo Year 2015/2016. This thing seen in pre-cycle that students who complete study only 16 students (47,06%), in the first cycle increase become 22 students (64,70%), and in on the second cycles increase again to 29 students (85,30%) from 34 students.

Keywords: contextual, motivation, learning outcomes

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KUTOARJO
PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

SUKAR

NIM. 13255140020

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal : 19 Februari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Salamah, M.Pd.

(Ketua Penguji)

Drs. John. Sabari, M.Si.

(Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. Djoko Suryo

(Penguji Utama)

Dr. Sunarti, M.Pd.

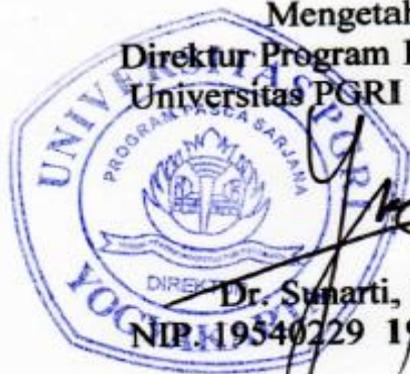
(Pembimbing / Penguji)



Handwritten signatures of the thesis examination committee members, including Dr. Salamah, M.Pd., Drs. John. Sabari, M.Si., Prof. Dr. Djoko Suryo, and Dr. Sunarti, M.Pd.

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.

NIP. 19540229 198012 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sukar
Nomor Mahasiswa : 13255140020
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Program Pasca Sarjana
Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar
IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual
Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo
Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister / Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Februari 2016



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

❖ *“Man Jadda Wa Jadda”*

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- 1. Allah SWT yang telah memberiku kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.*
- 2. Istri dan anak-anakku tercinta.*
- 3. Sahabat-sahabat yang telah banyak memberikan semangat untukku.*
- 4. Almamaterku, terimakasih untuk ilmu yang sangat bermanfaat ini.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo Purworejo Tahun Pelajaran 2015 / 2016” guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

Banyak hambatan dalam penulisan tesis ini, akan tetapi dengan bantuan berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS.M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas selama studi.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pasca Sarjana sebagai Dosen Pembimbing penulisan tesis di Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta,
3. Ibu Dr. Salamah, M.Pd, Asisten Direktur Program Pasca Sarjana yang telah yang telah memberikan motivasi.
4. Bapak Drs. John Sabari, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah dengan tulus ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
6. Keluarga besar SD Negeri 1 Kutoarjo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap keluarga yang senantiasa mendukung dan memotivasi baik secara moril maupun materiil.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari walaupun tesis ini telah dibuat maksimal, namun mungkin masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik saran serta petunjuk dari semua pihak bagi penyempurnaan tesis ini. Penulis berharap mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Hipotesis Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teoritis	10
1. Kajian tentang Motivasi Belajar Siswa.....	10
2. Kajian tentang Hasil Belajar	13
3. Kajian tentang Pembelajaran IPS.....	20
4. Kajian tentang Pendekatan Kontekstual.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Rencana Tindakan	39
3. Teknik Pengumpulan Data.....	41
4. Instrumen Penelitian.....	43
5. Validitas Instrumen	47
6. Analisis Data	47
D. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
2. Gambaran Pra Siklus	50
3. Pelaksanaan Siklus I	57
4. Pelaksanaan Siklus II.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
C.	
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	44
Tabel 2. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I dan II	45
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru	45
Tabel 4. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	46
Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	46
Tabel 6. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	46
Tabel 7. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa	47
Tabel 8. Distribusi ketuntasan Hasil Belajar IPS Pra Siklus.....	54
Tabel 9. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....`	56
Tabel 10. Distribusi ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus I.....	61
Tabel 11. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus 1	62
Tabel 12. Hasil Penskoran Aktivitas Guru Siklus 1.....	64
Tabel 13. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	65
Tabel 14. Hasil Penskoran Aktivitas Siswa Siklus I.....	66
Tabel 15. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	67
Tabel 16. Distribusi ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus II	73
Tabel 17. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus 1	75
Tabel 18. Hasil Penskoran Aktivitas Guru Siklus II.....	76
Tabel 19. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	77
Tabel 20. Hasil Penskoran Aktivitas Siswa Siklus II.....	78
Tabel 21. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan	39
Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar IPS Pra Siklus.....	55
Gambar 4. Diagram Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus.....	57
Gambar 5. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus I.....	62
Gambar 6. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	63
Gambar 7. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus II	74
Gambar 8. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	88
Lampiran 2. RPP Siklus I dan Siklus II	91
Lampiran 3. Soal Tes Siklus I dan Siklus II.....	99
Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa.....	104
Lampiran 5. Angket Motivasi Belajar Siswa	108
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	111
Lampiran 7. Contoh hasil Observasi Aktivitas Guru	115
Lampiran 8. Foto Penelitian	121
Lampiran 9. Contoh Hasil Pekerjaan Siswa.....	125
Lampiran 10. Hasil observasi aktivitas siswa	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan nasional pendidikan diartikan sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas manusia yang lebih tinggi guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur sopan santun dan etika serta didukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Pada era globalisasi perkembangan IPTEK semakin marak di masyarakat. Maraknya perkembangan IPTEK disebabkan oleh adanya tuntutan manusia untuk berkembang dan maju dalam berbagai bidang sesuai dengan perkembangan zaman. Tuntutan tersebut dapat diperoleh melalui informasi aktual dari peralatan IPTEK yang canggih. Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani.

Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Di masa sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah.

Dwi Siswoyo dkk (2007:19) menjelaskan bahwa pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda. Rendahnya mutu pendidikan menjadi masalah utama yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan, terutama

pengembangan pembelajaran yang digunakan di lembaga-lembaga sekolah. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sugihartono, dkk,2007:5). Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Melalui pendekatan itu, diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik. Dengan menguasai standar kompetensi yang telah ditentukan untuk setiap mata pelajaran, diharapkan setiap jenjang sekolah menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan standar mutu nasional maupun internasional.

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai terbuka, dan demokratis (Nurhadi, dkk, 2004:1). Tujuan pendidikan sebagai pernyataan tentang hasil pendidikan ada yang mencerminkan lingkup luas dan ada yang sempit. Tujuan pendidikan nasional bersumber dari falsafah negara dan bangsa Indonesia (Lukmanul Hakim, 2012:92). Tujuan pendidikan nasional ini salah satunya tersurat dalam Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini berarti bangsa atau Negara Indonesia mengupayakan pendidikan secara merata melalui lembaga - lembaganya (Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah

Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah). Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat sasaran ke mana pendidikan itu akan diarahkan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti (Arief S. Sadiman, dkk, 2011:2). Pembelajaran merupakan salah satu komponen pokok dalam pendidikan. Melalui pembelajaran siswa dapat memahami lingkungan sekitar. Siswa mampu melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu yang merupakan cerminan dari belajarnya. Hal tersebut tidak dapat lepas dari faktor guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Realita secara umum belum semua guru sekolah dasar menguasai kurikulum, proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian dengan baik. Pembelajaran di Sekolah Dasar masih bersifat konvensional, dimana guru memegang peranan utama dalam pembelajaran (*teacher centered*). Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah saja dan mengacu pada buku – buku teks yang ada, sehingga siswa pasif dan cepat bosan atau siswa menunjukkan sikap kurang berminat dalam pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran ini Guru cenderung mengutamakan aspek kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotorik belum disentuh. Di samping itu, untuk menciptakan lulusan yang berkualitas diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas pula. Ada beberapa komponen yang mempengaruhi kualitas

pembelajaran di sekolah di antaranya adalah siswa, guru, kurikulum, dana, sarana, dan prasarana. Dari beberapa komponen tersebut komponen guru memiliki peranan yang penting dan strategis. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran dengan tepat sesuai dengan situasi kelas yang diajar sehingga proses pembelajaran seperti yang dikehendaki dalam kurikulum dapat dilaksanakan secara maksimal.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran di SD yang ruang lingkupnya mempelajari fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga seharusnya menggunakan pendekatan atau strategi yang berkaitan langsung dengan hal-hal yang terjadi dan dialami oleh siswa. Guru harus pandai mengaitkan materi pelajaran dengan realita yang ada. Akan tetapi yang terjadi selama ini belajar Ilmu Pengetahuan Sosial penuh dengan hafalan dan pembahasan abstrak, seolah mempelajari sesuatu yang tidak ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa dipaksa menghafal konsep-konsep yang dia tidak tahu bagaimana penerapannya. Akibatnya Pengetahuan Sosial menjadi suatu mata pelajaran yang tidak begitu disenangi siswa dan seakan-akan menjadi ilmu nomor dua untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi sementara, hampir 70% siswa SD Negeri 1 Kutoarjo mengeluhkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang hanya monoton. Metode yang dominan dilakukan oleh guru adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan. Media yang digunakan hanya kapur dan papan tulis. Sementara pelaksanaan penilaian hanya mengandalkan ulangan tertulis. Pengelolaan kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama

pengetahuan . Padahal, dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan cepatnya arus globalisasi anggapan bahwa guru sebagai satu-satunya sumber informasi tidak mungkin lagi dipertahankan. Bahkan sekolah sendiri tidak mungkin menjadi sumber informasi tunggal bagi siswa.

Akibatnya sebagian besar siswa merasa jenuh atau bosan dengan metode pembelajaran tersebut. Pada saat guru sedang menyampaikan materi dengan metode ceramah, beberapa siswa terlihat menguap, beberapa siswa lain berbicara dengan temannya tanpa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Kadang mereka juga berbuat ulah yang negatif dengan mengganggu temannya untuk menarik perhatian guru. Ada juga yang mengisi waktu dengan mengerjakan tugas dari guru mata pelajaran lain. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan kiranya diperlukan pendekatan baru yang lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Informasi yang kompleks sekalipun akan dapat dengan mudah dipahami dan diingat oleh siswa, jika siswa benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas pendekatan yang dianggap tepat untuk digunakan dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial adalah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Sesuai dengan rambu-rambu dalam kurikulum 2004, yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan pendekatan

belajar kontekstual untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, sikap dan ketrampilan sosial. Pendekatan Kontekstual dapat diwujudkan dengan metode inquiri, eksploratif, dan pemecahan masalah. Metode-metode pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kelas dengan memperhatikan ketersediaan sumber-sumber belajar. Dengan pendekatan kontekstual diharapkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa meningkat, dikarenakan proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo, Purworejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran yang tepat.
2. Nilai mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo rendah.
3. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS rendah.
4. Kurang tersedianya fasilitas penunjang model pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo dengan menggunakan pendekatan kontekstual tahun pelajaran 2015/2016?

2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo dengan menggunakan pendekatan kontekstual tahun pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan pendekatan kontekstual.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada kajian penelitian untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya di bidang pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan peneliti dalam mengkaji dan menerapkan teori-teori yang ada di bidang model pembelajaran khususnya melalui pendekatan pembelajaran kontekstual.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi an sumber inspirasi dalam mengembangkan model pembelajaran IPS dengan memperhatikan berbagai faktor yang berkaitan dengan peningkatan

minat/motivasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

- b. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dalam membantu dalam pembelajaran IPS dengan meningkatkan motivasi belajar di kelas melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.
- c. Bagi sekolah memberi masukan pada sekolah/guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
- d. Bagi peneliti dengan melakukan penelitian tindakan kelas ini akan mendapatkan pengalaman yang sangat berarti dalam mengembangkan pembelajaran IPS melalui pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2015/2016.
2. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kutoarjo tahun pelajaran 2015/2016.